

## Intisari

Penelitian ini berfokus pada penggunaan indikator nilai penyelamatan keuangan negara oleh BPKP tahun 2020, ketika indikator ini baru digunakan untuk mengukur kinerja BPKP. Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang tidak terpenuhinya indikator kinerja ini oleh Perwakilan BPKP, permasalahan yang dihadapi, serta menawarkan solusi atas permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran tentang indikator kinerja yang dapat digunakan BPKP dalam rangka penyelamatan keuangan negara.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer dari hasil wawancara kepada beberapa korwas. Korwas dipilih karena merupakan pejabat fungsional auditor yang juga mempunyai fungsi manajerial. Selain itu, korwas dipilih karena secara langsung memimpin pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja ini. Keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut ditranskrip ke dalam dokumen, kemudian dibandingkan satu sama lain dan dibandingkan dengan dokumen resmi untuk memastikan validitasnya. Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis dengan memberikan kode. Setelah melalui proses pengodean, data dideskripsikan berdasarkan tema yang menjadi fokus penelitian. Pemberian kode didasarkan pada kriteria indikator kinerja menurut Permenpan-RB. Sedangkan tema yang digunakan adalah pemahaman terhadap situasi, yang dibagi menjadi pemahaman situasi internal dan pemahaman situasi eksternal. Untuk mengonfirmasi transkrip hasil wawancara kepada partisipan, dilakukan *member-check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perwakilan BPKP atas situasi lingkungan internal dalam penggunaan indikator kinerja nilai penyelamatan keuangan negara menggambarkan bahwa indikator ini kurang spesifik dan belum sepenuhnya dapat dicapai. Sementara itu, pemahaman perwakilan BPKP atas situasi lingkungan eksternal dalam penggunaan indikator kinerja nilai penyelamatan keuangan negara menggambarkan bahwa indikator ini kurang dapat diukur dan belum sepenuhnya dapat dicapai.

Kata kunci: indikator kinerja, kinerja auditor internal, penyelamatan keuangan negara

### ***Abstract***

*This research focuses on the use of state financial rescue value as performance indicator by Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) in 2020, when this indicator was just used to measure its performance. This research aims to understand the background of BPKP Provincial Representative's failure to fulfill this performance indicator, identifies the problems, and to offer solutions to these problems. In addition, this research offer some suggestions about performance indicator that can be used by BPKP in the context of the state financial rescue.*

*This is a qualitative research, using primary data from interviews with several Supervision Coordinator (Korwas). Korwas was chosen because of the function as an auditor and also has a managerial functions. Korwas was chosen because he directly leads the management of activities in order to achieve this performance target. The transcribed information then compared with each other and compared with official documents to ensure validity. After going through the coding process based on the Permenpan-RB criteria, the data is described based on the themes The theme used is the internal and external situation comprehension. To confirm that transcript to the participants, a member-check was carried out.*

*The results show that BPKP representatives' understanding of the internal environment situation in the application of this performance indicators, illustrates that this indicator is less specific and not fully achievable. Meanwhile, BPKP representatives' understanding of the external environment situation in the application of this performance indicators, illustrates that this indicator is less measurable and cannot be fully achieved.*

**Keywords:** *performance indicators, internal auditor performance, state financial rescue*